

Upaya Mewujudkan MAN 1 Yogyakarta sebagai Madrasah Hebat Bermartabat melalui Program Unggulan Madrasah

Wiranto Prasetyahadi

MAN 1 Yogyakarta

E-mail: wirantowiratama@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Islam menjadi bagian penting dan padu untuk berkontribusi bagi kemajuan bangsa. MAN 1 Yogyakarta sebagai madrasah unggul telah berupaya memberikan pelayanan prima untuk peningkatan mutu dunia pendidikan islam. Madrasah Hebat Bermartabat merupakan bagian pengembangan penting menuju peningkatan kualitas pendidikan islam di Indonesia. Tulisan ini merupakan laporan pelaksanaan pengembangan madrasah ini untuk meningkatkan terus prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Program pengembangan yang disusun melibatkan berbagai potensi sumber daya yang ada, kerjasama yang erat dengan mitra profesional dan berakar kuat pada nilai islami. Program dirancang untuk memberikan kebaikan dan kebermaknaan yang tinggi sesuai dengan visi misi madrasah dan kompetensi lulusan yang ditetapkan. Prestasi siswa yang telah diraih baik, provinsi, regional maupun internasional merupakan hasil kerjasama dengan banyak pihak yang terlibat dan nilai islami yang ditanamkan. Tantangan yang ada, telah analisis SWOT dan menunjukkan progresif serta hasil menjadi bagian dari strategi madrasah untuk menyusun rencana kegiatan madrasah agar terus memberikan pelayanan terbaik sebagai madrasah atau lembaga pendidikan Islam yang unggul.

Kata Kunci: *Madrasah Hebat Bermartabat, Program Unggulan*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan dasar bagi seseorang dalam pengembangan jenjang kehidupannya saat ini dan masa depan. Aspek dasar pendidikan yang berupa cita-cita menjadi insan mandiri, cerdas dan luhur budi pekertinya membawa tonggak perjuangan untuk mengubah masa depan menjadi lebih baik. Sebagai bagian penting dalam pembangunan bangsa, pendidikan menjadi alat untuk meraih pengakuan dunia, terlebih jika pendidikan tersebut dinilai sangat baik.

Pendidikan yang baik akan memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan daya saing nasional, terutama dengan perbaikan akses dan mutu pendidikan dasar-menengah, kualitas sistem pendidikan, serta kerja sama penelitian dan pengembangan lulusan untuk ke perguruan tinggi dan dunia industri. Para pelajar di lembaga pendidikan dasar dan menengah di Indonesia merupakan pemeran penting dalam persaingan yang dimaksud.

Kebijakan pemerintah dan upaya sekolah untuk menjadikan lulusan yang kompetitif dan berakhlak harus terus bersinergi dalam membentuk karakter siswa yang cerdas, kompetitif, dan berakhlak. Hal yang terpenting bahwa melalui pendidikan akan tercipta tenaga-tenaga yang terampil, berkualitas, dan tenaga yang siap pakai memenuhi kebutuhan masyarakat bisnis dan industri serta

Penggunaan slogan baru, Madrasah Hebat Bermartabat, dicetuskan langsung oleh Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Ditjen Pendidikan Islam awal Februari 2018. Sedang oleh Direktur KSKK Madrasah Ditjen Pendis Kemenag, A. Umar, MA, hebat tidak hanya tercermin dari bangunan fisik saja melainkan juga hebat pada siswa

dan lulusan madrasah, hebat dalam gurunya mengajar, hebat dalam menyalurkan ilmunya ke masyarakat, hebat prestasi, hebat kualitas siswa serta hebat dalam tata kelola kelembagaan. Hebat memiliki indikator pada peningkatan kualitas madrasah, baik pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang semakin profesional, serta kualitas siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sedangkan martabat identik dengan pembangunan karakter peserta didik guna menghasilkan siswa yang berakhlakul karimah. Madrasah Hebat Bermartabat berarti pencapaian kualitas terbaik kesemua komponen madrasah dengan menggunakan cara yang jujur, berakhlakul karimah, dan sesuai dengan norma keislaman. Hal ini pun erat kaitannya dengan 5 prinsip kerja, yaitu kerja keras, kerja tuntas, kerja cerdas, kerja berkualitas dan kerja ikhlas. (republika.co.id)

Pengaruh *the best input, the best process* menentukan besar tidaknya mutu lulusan (*the best output*). Madrasah unggulan tentu punya banyak SDM profesional, manajemen yang baik serta koordinasi yang tepat, sehingga segudang prestasi berhasil diraihinya, baik itu tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional maupun internasional. Madrasah unggulan perlu menata dan terus memperbaiki sistem pembelajaran agar tetap berjalan optimal dan memperkaya pengetahuan siswa-siswa pilihan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang berkategori unggulan. Hampir setiap tahun madrasah ini selalu mendapat penghargaan tidak hanya dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, tetapi juga internasional dari bidang akademik maupun nonakademik. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta merupakan sekolah sederajat SMA yang berciri khas agama Islam, sesuai dengan visinya berusaha mencetak lulusannya dengan bekal tiga kekuatan, yaitu: penguasaan dan kelulusan ilmu pengetahuan, kemandirian aqidah dan kedalaman spiritual, serat keluhuran akhlak.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta tetap mampu menunjukkan jati dirinya sebagai sekolah Agama Islam setingkat SMA yang dikelola Kementerian Agama. Di tengah-tengah persaingan yang kompetitif dengan SMA, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta merupakan idola baru bagi dunia pendidikan Islam. Dengan jumlah siswa kurang lebih 30% berasal dari luar DIY, terutama yang berbasis pesantren. Berdasarkan uraian di atas, maka laporan perkembangan ini disusun dengan judul "Upaya Mewujudkan MAN 1 Yogyakarta Sebagai Madrasah Hebat Bermartabat Melalui Program Unggulan Madrasah".

MAN I Yogyakarta

MAN 1 Yogyakarta merupakan madrasah yang ditetapkan sebagai Rintisan Madrasah Unggul berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 609 b Tahun 2012. Seiring dengan capaian prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional, madrasah dengan standar ISO 9001:2008, dan pencapaian nilai Akreditasi 96.70 ini, maka tahun 2017 MAN 1 Yogyakarta mendapatkan pengakuan sebagai Madrasah Unggul. Keunggulan yang dimaksud meliputi keunggulan di bidang tahfidz, akademik dan riset, dengan slogan "*Prestasi Tiada Henti, Cerdas dan Islami*".

Pada tahun 2017, MAN 1 Yogyakarta telah ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam sebagai madrasah penyelenggara Program Keagamaan, sebagai revitalisasi Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) yang pernah ada sebelumnya. Penunjukan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4293 Tahun 2016. Madrasah yang unggul di bidang Tahfidz dimaksudkan bahwa prestasi siswa-siswi MAN 1 Yogyakarta mampu menambahkan hafalan al-Quran minimal 2 juz dan 25 hadits pilihan serta mempertahankan hafalan bagi yang telah hafal 30 Juz.

Visi MAN 1 Yogyakarta adalah **UngguL, ILmiah, Amaliyah, IBAdah dan Bertanggungjawab (ULIL ALBAB)**. Terwujudnya lulusan Madrasah yang unggul di bidang iman-taqwa (imtaq) dan iptek, berpikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan. Dengan misi MAN 1 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan, ibadah dan muamalah serta akhlakul karimah sehingga menjadi pedoman hidup
2. Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
3. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
4. Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
5. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik bagi siswa dalam bidang akademik dan nonakademik
6. Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi
7. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.
8. Meningkatkan sarana pendukung pembelajaran sesuai dengan standart sarana pendidikan.

Tujuan Umum dari pendidikan MAN 1 Yogyakarta adalah menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi masa depan.

Sebagai madrasah hebat bermartabat penting untuk merumuskan Tujuan Penyelenggaraan Program Keagamaan adalah 1) Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang keagamaan (*Tafaqquh fiddin*); 2) Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang kebahasaan asing (minimal Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) 3) Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang wawasan dan khazanah keislaman; Adapun Indikator Visi ULIL ALBAB merupakan akronim dari UngguL, ILmiah, Amaliyah, IBAdah dan Bertanggungjawab.

MAN 1 Yogyakarta telah melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan dan peluang yang dapat memajukan kegiatan pembelajarannya. Pelaksanaan analisis SWOT diharapkan dapat menentukan perumusan strategi yang tepat, visi, misi dan tujuan. Peningkatan mutu atau kualitas madrasah yang sesuai dengan perencanaan yang dilakukan, memberikan penyusunan program yang tepat dengan prestasi yang baik dan pengelolaan yang baik. Hasil analisis SWOT dapat dijabarkan sebagai berikut:

EXTERNAL FACTOR	INTERNAL FACTOR	Kekuatan	Kelemahan
		Sarana pembelajaran cukup lengkap Kualitas pendidikan guru Keaktifan guru dalam mengikuti MGMP Budaya Sekolah Lulusan MAN 1 yang melanjutkan ke PT Prestasi akademik dan nonakademik	Tanah madrasah belum hak milik Minimnya area penghijauan Sedikit guru yang memiliki pengembangan profesi Tenaga kebersihan kurang Kurangnya tenaga laboran
Peluang Dukungan orang tua siswa dan alumni tinggi Lokasi madrasah yang strategis Kerjasama dengan pihak luar Madrasah menjadi tujuan utama PPDB Dukungan Kemenag dan Kemendikbud	Strategi SO	Memaksimalkan penggunaan dan peningkatan mutu sarana Membuat program pembelajaran berbasis internet. Mengadakan MOU dan partnership dengan berbagai bidang dan usaha Meningkatkan program studi lanjut di PTN dan luar negeri Aktif bersosialisasi dan komunikasi dengan instansi Kemenag dan Kemendikbud	Strategi WO Menjalin MOU dengan Kraton Meminta bantuan orang tua dalam rangka pembuatan taman-taman penghijauan Memberikan kesempatan guru mengembangkan profesi berkelanjutan Menjalin kerjasama dengan penyedia tenaga kebersihan dan menambah anggaran kebersihan di tahun ajaran berikutnya Mengajukan permintaan tenaga laboran dari Kemenag
Tantangan Tuntutan masyarakat terhadap output yang dihasilkan madrasah Persaingan ketat dengan SMA Tuntutan nilai UN dan UAMBN Penguasaan bahasa asing Tuntutan kurikulum	Strategi ST	Memaksimalkan kegiatan pembelajaran di tahun berikutnya Meningkatkan jiwa kompetitif siswa Memaksimalkan latihan pembahasan soal-soal. Bekerjasama dengan lembaga penyedia test toefl dan menghadirkan native Mengikuti perkembangan kurikulum yang ada	Strategi WT Membuat usulan pembelian tanah ke Kemenag Membuat program penghijauan madrasah/go green Meningkatkan kualitas guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah Mencari informasi seputar pentingnya budaya hidup bersih Memprogramkan PTT khusus laboran dan mengusulkan Kemenag adanya PNS khusus laboran

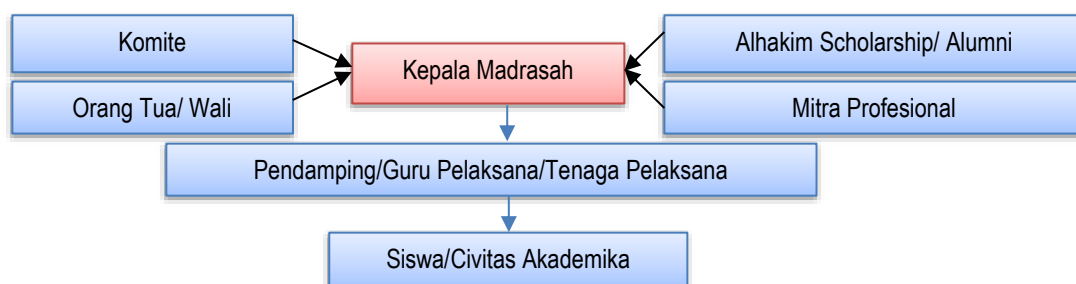
MAN 1 Yogyakarta memiliki beberapa program unggulan, terdiri atas program tahfidz, program akademik, dan program riset.

Tabel 1. Program Unggulan Madrasah

Program	Target	Tindak Lanjut
Tahfidh	80% peserta didik dapat menambah 1 juz dari hafalan yang telah dikuasai dan 25 hadits pilihan.	Mengadakan tadarus Al-Qur'an menjelang pelajaran dimulai, matrikulasi baca Al-Qur'an, Program pembelajaran tahfidz dimasPATan 1 jam pelajaran tatap muka Pendampingan tahfidz dengan membagi kelompok siswa yang diampu oleh guru tahfidz dengan melibatkan Rohis
Akademik	Input peserta didik baru nilai rata-rata UN 340 dengan minimal nilai 330	Mengadakan penjarangan peserta didik baru melalui jalur prestasi, undangan dan tahfidz dengan kegiatan penelusuran nilai prestasi siswa di tingkat SMP/MTs atau MANGO (<i>Mansa Gawe Try Out</i>) Mengadakan penjarangan peserta didik baru melalui jalur reguler yang jadwal pendaftaran disesuaikan dengan jadwal PPDB DIKNAS.
	Target pencapaian rata-rata Nilai Ujian Nasional minimal 72,5	Mengadakan pengayaan mata pelajaran Ujian Nasional sejak kelas XI Mengadakan pelatihan motivasi belajar Mengadakan bedah SKL mapel UN Mengadakan try out Mengadakan klinik belajar

		Mengadakan kunjungan ke rumah peserta didik kelas XII (home visit) Mengadakan smart parenting untuk wali peserta didik kelas XII Mengoptimalkan pendampingan belajar peserta didik melalui bimbingan konseling
Target pencapaian rata-rata Nilai UAMBN 75		Mengadakan pendampingan belajar peserta didik pada materi mata pelajaran UAMBN kelas XII Mengadakan bedah SKL mapel UAMBN Mengadakan try out mapel UAMBN Mengadakan klinik belajar Mengadakan smart parenting untuk wali peserta didik kelas XII
Target mempertahankan kelulusan peserta didik 100%		Mengefektifkan kehadiran peserta didik Membina peserta didik secara efektif pada ranah sikap oleh guru mata pelajaran, wali kelas dan BK Mengadakan muhadadah setelah try out Mengadakan klinik belajar Mengadakan smart parenting untuk wali peserta didik kelas XII Mengadakan kunjungan ke rumah peserta didik kelas XII (home visit) Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama serta melaporkan kepada orang tua hasil belajar peserta didik dan kegiatan madrasah secara berkala
Minimal 92% lulusan dapat melanjutkan diterima di PTN/PTS/PT Luar Negeri		Menyelenggarakan career day sebagai sarana memperoleh informasi perguruan tinggi. Mengadakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi dalam pemberian informasi studi lanjut. Mengadakan kunjungan ke rumah peserta didik kelas XII (home visit) Mengadakan smart parenting untuk wali peserta didik kelas XII Menghadirkan alumni yang berprestasi di PTN/PTS dalam dan luar negeri sebagai motivasi dan inspirasi Dibentuk tim sukses SNMPTN dan study lanjut
35 siswa memperoleh kejuaraan OSN/KSM/OI		Mengoptimalkan pembinaan ekstrakurikuler, OSN dan KSM dan olimpiade mata pelajaran. Mengirim delegasi lomba Olimpiade Mapel pada tingkat kota/kabupaten, propinsi dan nasional baik yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota, Dikpora, Kementerian Agama, ataupun Perguruan Tinggi.
Riset	Jumlah karya ilmiah minimal 20 karya lolos seleksi OPSI/ LKIR/ LKTI dan 5 karya memperoleh kejuaraan nasional dan internasional.	Mengoptimalkan pembinaan intrakurikuler dan ekstrakurikuler OPSI/LKIR/LKTI Mengirim delegasi lomba karya tulis ilmiah tingkat kota/kabupaten, propinsi dan nasional baik yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota, Dikpora, Kementerian Agama, ataupun Perguruan Tinggi. Kerja sama dengan instansi yang terkait seperti Sagasitas, perguruan tinggi dan lain-lain.

Optimalisasi program MAN 1 Yogyakarta melibatkan berbagai pihak dengan pola struktur keorganisasian sebagai berikut:



Gambar 1. Pola Pengorganisasian Peningkatan Prestasi Madrasa Unggul

Pengembangan Program Prestasi Unggulan MAN 1 Yogyakarta

1. Pengembangan Prestasi Nilai UN dan Keterserapan Lulusan di PTN dan PTKIN

Tabel 2. Data Rerata Nilai UN Peserta Didik

No	Jurusan	Tahun Pelajaran dan Nilai Rerata			
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	Target 2019/2020
1	IPA	64,41	69,18	70,12	72
2	IPS	66,87	71,89	72,78	74
3	BAHASA	70,51	76,14	77,15	78
4	AGAMA	74,92	72,02	73,35	75

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rerata nilai UN siswa MAN 1 Yogyakarta untuk tahun pelajaran 2016/2017 jurusan IPA adalah 64,41; jurusan IPS adalah 66,87; jurusan BAHASA adalah 70,51; dan jurusan AGAMA adalah 74,92. Rerata nilai UN siswa MAN 1 Yogyakarta untuk tahun pelajaran 2017/2018 jurusan IPA adalah 69,18; jurusan IPS adalah 71,89; jurusan BAHASA adalah 76,14; dan jurusan AGAMA adalah 72,02. Rerata nilai UN siswa MAN 1 Yogyakarta untuk tahun pelajaran 2018/2019 jurusan IPA adalah 70,12; jurusan IPS adalah 72,78; jurusan BAHASA adalah 77,15; dan jurusan AGAMA adalah 73,35.

Peringkat hasil UNBK SMA/MA se-DIY untuk MAN 1 Yogyakarta untuk tahun pelajaran 2016/2017 adalah program IPA mendapat peringkat 25 dari 173 SMA/MA, program IPS mendapat peringkat 27 dari 198 SMA/MA, program BAHASA mendapat peringkat 1 dari 11 SMA/MA, dan program AGAMA mendapat peringkat 2 dari 29 MA.

Peringkat hasil UNBK SMA/MA se-DIY untuk MAN 1 Yogyakarta untuk tahun pelajaran 2017/2018 adalah: program IPA mendapat peringkat 24 dari 173 SMA/MA, program IPS mendapat peringkat 26 dari 198 SMA/MA, program BAHASA mendapat peringkat 2 dari 11 SMA/MA, dan program AGAMA mendapat peringkat 2 dari 29 MA. Kemudian ditarget mendapat peningkatan signifikan pada tahun 2018/2019.

Peringkat hasil UNBK SMA/MA se-DIY untuk MAN 1 Yogyakarta untuk tahun pelajaran 2018/2019 adalah: program IPA mendapat peringkat 23 dari 173 SMA/MA, program IPS mendapat peringkat 22 dari 198 SMA/MA, program BAHASA mendapat peringkat 1 dari 11 SMA/MA, dan program AGAMA mendapat peringkat 2 dari 29 MA.

Pada tahun 2019 ini keterserapan lulusan yang diterima di PTN dan PTKIN mencapai 92% lulusan (205 dari 223 orang diterima di PTN, PTKIN dan PTS Favorit) yang mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Pengembangan prestasi bidang UN melibatkan guru, komite, dan orang tua siswa sebagai bagian yang tidak terpisahkan.

2. Pengembangan Prestasi Bidang Keagamaan

Program unggulan lainnya adalah ditunjuknya MAN 1 Yogyakarta sebagai madrasah program keagamaan. Program ini memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan, baik dalam program intrakurikuler maupun program ekstrakurikuler. Program yang disusun dibuat berdasarkan dinamika kebutuhan zaman akan pembelajaran agama dengan nilai tambah di bidang pemahaman agama dan penguasaan bahasa asing, kemampuan menulis serta literasi. Pembelajaran MAN-PK (Madrasah Program Keagamaan) yang disusun juga dilengkapi dengan pengembangan materi dasar keagamaan (fiqih, ibadah, hafalan, Nahwu Shorof dan beberapa kajian kitab agama) serta beberapa keterampilan yaitu keterampilan kaligrafi, seni bela diri, pidato 3 bahasa, Pelatihan Disain Grafis dan sebagainya. Agenda pondok juga disusun dengan materi pendalaman agama pada jam ekstrakurikuler dan malam,

baik putra maupun putri. Prestasi siswa MAN PK tahun pertama terpilih santri terbaik, dalam beberapa lomba Hadroh, pramuka, lomba hari santri, MTQ, MSQ dan MQK, lomba tahfidz serta lainnya menunjukkan prestasi yang baik di dalam lingkungan madrasah dan di tingkat provinsi.

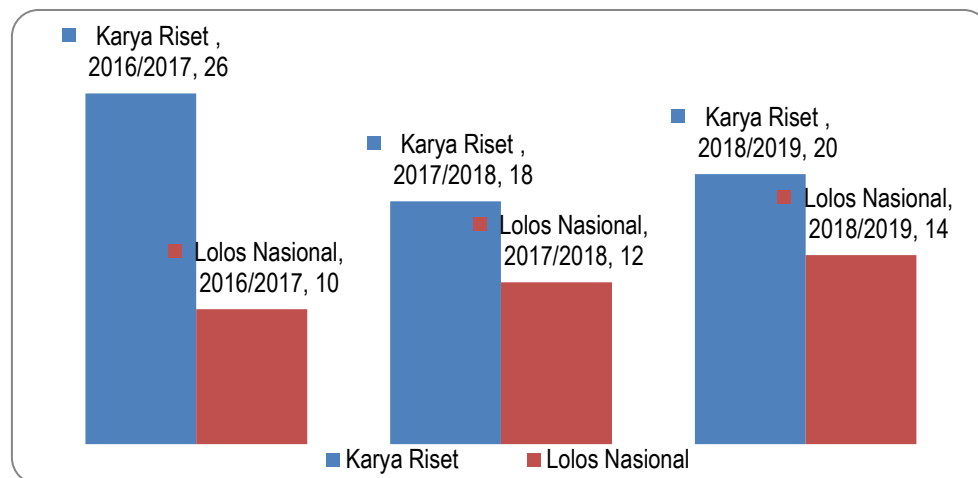
3. Pengembangan Prestasi di Bidang Madrasah Riset, Robotika, dan Roket Air

Pengembangan madrasah riset merupakan implementasi dari visi misi madrasah ini yaitu memberikan pengetahuan dan pengalaman mendalam terkait riset dan penulisan karya ilmiah yang penting untuk dipupuk sejak dini dan tentunya akan digunakan dalam jenjang pendidikan selanjutnya. Pengembangan program riset siswa terdiri atas pengembangan intrakurikuler dengan menyisipkan 1 jam pelajaran riset dan karya ilmiah dan 1 jam pelajaran Kewirausahaan berbasis teknologi dan prakarya. Sedangkan pada jam ekstrakurikuler dilakukan pengembangan lanjutan diintensifkan dengan pembinaan riset terpadu dengan program berupa penyusunan proposal, kerjasama *co-mentor* melibatkan UGM, UNY, UIN, UII, dan LIPI sebagai eksternal mentoring, pengayaan jurnal penelitian, pendampingan pengambilan data riset, pelaporan dan publikasi.

Prestasi MAN 1 Yogyakarta selama 3 tahun berturut-turut (2015-2017) ialah menjadi Finalis di *Malaysia Technology Expo* dan meraih medali perak, Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia yang diselenggarakan KEMENDIKBUD meraih medali emas, Festival Inovasi Kewirausahaan Indonesia meraih medali emas dan LKIR LIPI dan beberapa Lomba Karya Ilmiah di tingkat Provinsi ataupun nasional menjadi prestasi untuk kegiatan pengembangan Madrasah Riset. Selain itu, untuk memperkaya topik penelitian siswa, madrasah juga mengajarkan pengayaan jurnal berlangganan dan terindeks SCOPUS, beberapa pusat studi seperti kunjungan ke Pusat Studi Energi UGM, Pusat Studi Kimia Atsiri UII, dan Laboratorium Terpadu UIN Sunan Kalijaga. Penelitian siswa MAN 1 Yogyakarta sudah dipublikasi di beberapa jurnal siswa ULIL ALBAB, OPSI, dan SSB DIKPORA DIY.

Program unggulan literasi juga digalakkan dalam pengembangan madrasah riset, di bidang penulisan dihadirkan jam literasi, workshop literasi serta program literasi terpadu berbasis produk dan beberapa tulisan siswa sudah dicetak dalam buku berjudul *Fun Writing* yang bekerjasama dengan Yasuka Institute dan memuat tulisan dari program literasi. Program ini juga bekerjasama dengan Kemkominfo dengan adanya workshop "Bijak dalam Bermedia Sosial", yang penting dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari program unggulan madrasah membentuk karakter yang amanah.

Pengembangan program lainnya dalam bidang robotika dan roket air juga memiliki proses pembinaan yang cukup komprehensif melibatkan berbagai lembaga seperti *Ichibot Institute* (Pengelola Lembaga Robotika), Departemen Ilmu Komputer dan Elektronika, FMIPA UGM, CV Hari Mukti Teknik, dan Taman Pintar Yogyakarta untuk pengembangan produk robotik dan roket air. Banyak kejuaran yang dimenangkan oleh bidang robotika dan roket air ini, yaitu pemenang pertama Roket Air di UAD dan pemenang Robotika di Ebotech UGM dan menjadi peserta di Kompetisi Robot Madrasah tahun 2017. Pengembangan ini memberikan bekal siswa dan mengenalkan kepada siswa untuk *melek* teknologi.



Gambar 2. Jumlah Karya Siswa dan Karya Siswa yang Lolos Nasional

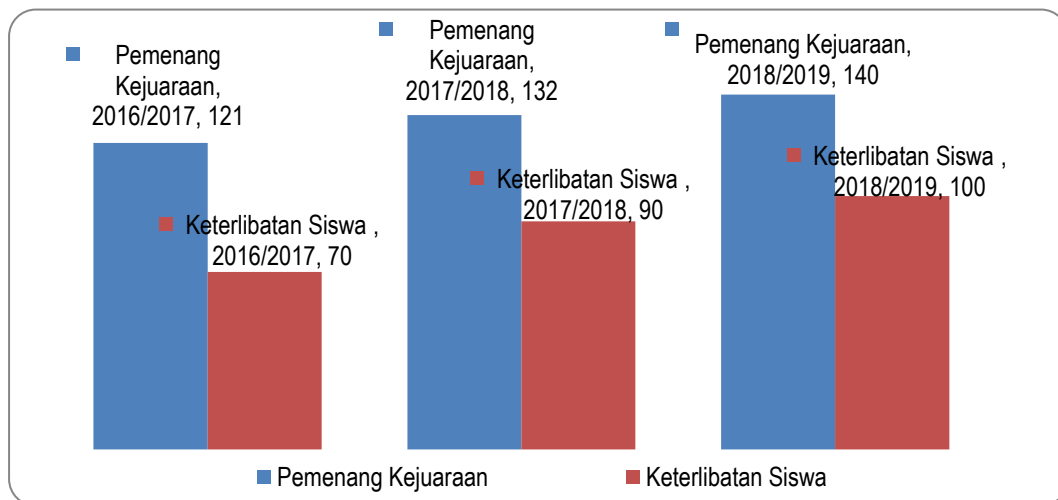
Pembinaan riset berbasis produk setiap tahunnya mengalami peningkatan dan mengalami peningkatan juga bagi karya yang lolos nasional. Di target dalam tahun 2018/2019 mencapai 20 karya dan lolos nasional sebesar 14 karya.

4. Pengembangan Madrasah Tahfidz dan Program Islami

Pengembangan prestasi bidang tahfidz dan program islami memberikan warna tersendiri pada program unggulan madrasah. Program ini tidak melihat sekadar dari materi namun implementasi dan partisipasi kuat yang dilakukan civitas akademika MAN 1 Yogyakarta. Program ini berupa kemampuan menghafal Al-Quran dengan target menambahkan hafalan minimal 2 juz dan 25 hadits pilihan dari yang sudah dikuasai dan mempertahankan bagi yang telah menghafal 30 Juz. Pembiasaan islami yaitu memberi 7 S (salam, senyum, sapa, sopan, santun, semangat dan sukses), Menumbuhkan rasa empati dan peduli sesama. Berperan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan (manasik haji, praktik perawatan jenazah, simulasi ibadah kurban, pelatihan khotib, pesantren kilat, peningkatan pemahaman ilmu agama,) Pembiasaan sholat wajib berjamaah di Masjid Al-hakim, pembiasaan membaca alqur'an sebelum KBM berlangsung, dan pembiasaan ibadah sunnah (Dhuha berjamaah, kajian keakhwatan, pembacaan surat Al-Kahfi berjamaah)

5. Pengembangan Madrasah Berprestasi Ekstrakurikuler

Pengembangan madrasah berprestasi ekstrakurikuler juga terus ditingkatkan dengan berbagai pengembangan untuk mewujudkan insan islami namun penuh prestasi. Jumlah organisasi siswa MAN 1 Yogyakarta yang berbentuk organisasi terdapat 11 organisasi kesiswaan dan mampu berafiliasi dengan pihak eksternal yang bertujuan memberikan pengalaman berorganisasi manajerial, dan pendampingan perlombaan yang mendalam bagi siswa. Adapun organisasi dan afiliasi tersebut sebagai berikut (OSIS berafiliasi dengan FKPO, MPS dengan Ombudsman, PMR dengan PMI, Pecinta Alam dengan FKPPA, Jurnalistik dengan Tim Media MAN 1 Yogyakarta, Satgas Antinarkoba dengan BNN, PIK-R (Konseling Remaja) dengan BKKBN, KIR dengan afiliasi Sagasitas DIKPORA DIY. Selain itu, yang berbentuk 11 ekstrakurikuler ialah Paduan Suara (*Mansa Voice*), kesenian tari Saman, Basket, Futsal, Hadroh, Badminton, dan kelompok musik Mansakustik telah menjuarai banyak perlombaan di bidangnya masing-masing, baik tingkat regional, provinsi maupun nasional.



Gambar 3. Jumlah Pemenang Kejuaraan Ekskul dan Keterlibatan Siswa

6. Pengembangan Kerjasama Internasional

MAN 1 Yogyakarta memiliki program pengembangan meningkatkan kerjasama internasional dengan beberapa lembaga pendidikan luar negeri. Program ini telah dirintis pada tahun ini dan menghasilkan beberapa nota kesepahaman dan akan ditindaklanjuti pada tahun berikutnya. Kerjasama yang berhasil dilakukan adalah dengan *Yangzhou Politechnic College* (YPC) dari Jiangsu Province, Republik Tiongkok dan *Uniti Kolej Malaysia* (UKM), Johor Baru Province, Malaysia. Kerjasama *Yangzhou Politechnic College* (YPC) meliputi pertukaran pelajar, pertukaran guru, pelatihan guru, studi visiting, beasiswa prestasi dan studi lanjut dengan kuota yang disepakati 40 siswa yang akan ditindaklanjuti pada tahun depan (2019). Kemudian bentuk kerjasama UKM meliputi pengembangan ilmu manajemen industri halal, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan sistem jaminan halal.

7. Pengembangan Sarana Prasarana dan Kelembagaan Serta SDM

Pengembangan pada bagian ini menjadi bagian penting untuk MAN 1 Yogyakarta proses pengembangan dan monitoring dilakukan secara berkala dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak, Prestasi banyak salah satunya madrasah go green, perpustakaan juara 4 nasional dan pelaksanaan PTSP, workshop pengembangan potensi guru.

Simpanan

Berdasarkan pemaparan program di atas, MAN 1 Yogyakarta terus berusaha mewujudkan diri sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul melalui program pengembangan prestasi yang disusun dengan melibatkan potensi yang ada. Program dirancang untuk memberikan kebermaknaan yang tinggi sesuai dengan visi misi madrasah dan kompetensi lulusan yang ditetapkan. Prestasi siswa yang telah diraih, baik di tingkat provinsi, regional maupun internasional merupakan hasil kerjasama dengan pola pendampingan intensif dan pelaksanaan nilai islami yang ditanamkan, yang juga sudah sangat membudaya. Tantangan di depan menjadi bagian dari olah strategi madrasah untuk menyusun rencana kegiatan madrasah agar terus memberikan pelayanan terbaik sebagai madrasah atau lembaga pendidikan Islam yang unggul. Saran sekiranya model madrasah hebat bermartabat harus lebih dimasifkan dalam rangka mendukung kualitas madrasah

di seluruh Indonesia, melalui model pembinaan program unggulan MAN 1 Yogyakarta diharapkan dapat menjadi contoh untuk dapat diterapkan di seluruh madrasah di Indonesia

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ellis, Arthur K., 1998. *Teaching and Learning Elementary Social Studies*. Sixth Edition. MA: Allyn & Bacon.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Miles dan Huberman. 2003. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, J. Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moore, Alex. 2000. *Teaching and Learning Pedagogy Curriculum and Culture*. New York: Routledge Falmer.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 2004. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir. 2000. *Metode Penelitian*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Ghalia.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soebagio Atmadiwiryono. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadirya.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2000. *Total Quality Management*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wuraji. 2009. *The Educational Leadership (Kepemimpinan Transformasional)*. Yogyakarta: Gama Media.